

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada klien dengan diagnosa medis Hipertensi di Banjar Delod Peken Kabupaten Tabanan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sekaligus saran yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa medis Hipertensi.

#### **A. Simpulan**

Dari hasil uraian yang telah diuraikan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan diagnosa medis Hipertensi, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian yang ditemukan pada kasus yaitu klien mengeluh kesulitan dalam menjalani program perawatan atau pengobatan, kesulitannya dikarenakan pada saat klien merasakan kepala terasa pusing dan akan berobat selalu diawali konflik dengan keluarga, klien juga mengatakan tidak mengkonsumsi obat secara rutin. Klien mengatakan bahwa dari anggota keluarga dari suami atau istri tidak ada yang memiliki riwayat hipertensi hanya klien yang mengalami hipertensi. Vital sign pada saat pengkajian yaitu TD : 190/90 mmHg N : 92 x/menit RR : 20x/menit S : 36,5°C.
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat yaitu: Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit ditandai dengan mengatakan kesulitan dalam menjalani program perawatan dan pengobatan, klien tampak gagal dalam

melakukan tindakan untuk mengurangi faktor resiko, klien tampak tidak berhasil menerapkan program perawatan dan pengobatan, aktivitas yang dilakukan klien sehari-hari tampak tidak efektif untuk memenuhi tujuan kesehatan.

3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada klien dilakukan selama 3 hari yaitu pemberian rebusan jahe 100 cc sesudah makan sebanyak 3 kali sehari (pagi, siang, sore) dengan tujuan mampu menurunkan tekanan darah klien,.
4. Implementasi yang dilakukan pada klien sesuai dengan rencana tindakan yang telah dibuat oleh penulis. Pada rencana dibutuhkan pelaksanaan selama 3 hari. Untuk dapat menyelesaikan masalah tersebut, penulis melibatkan keluarga dan klien secara aktif dalam pelaksanaan asuhan keperawatan karena terdapat beberapa tindakan keperawatan yang memerlukan kerjasama antara perawat, klien dan keluarga. membina hubungan saling percaya pada klien dan keluarga klien, menjelaskan kontrak waktu dan tujuan pertemuan, melakukan pengukuran vital sign, menjelaskan kepada klien dan keluarga tentang hipertensi, menjelaskan kepada klien tentang persepsi mengenal masalah dan informasi yang dapat menimbulkan konflik, menjelaskan kepada klien dan keluarga tentang kelebihan dan kekurangan dari setiap solusi yang dijelaskan, memotivasi klien dan keluarga untuk mengungkapkan tujuan perawatan yang diharapkan, menginformasikan alternatif solusi rebusan jahe untuk menurunkan tensi kepada keluarga, diberikan 100 cc (1/2 gelas belimbing) air jahe yang dibuat dari 4 gram jahe dipotong kecil-kecil dan direbus dalam panci berisi air mendidih sebanyak 200 cc (1 gelas belimbing) selama  $\pm$  10 menit sambil sesekali di aduk hingga volume air menjadi 100 cc,

diminum tiga kali pagi, siang dan sore setelah makan, menjelaskan cara membuat rebusan jahe kepada klien.

5. Pada akhir evaluasi yang didapatkan dari implementasi yaitu pada data subjektif: Ny. KA mengatakan memahami cara berkomunikasi dengan suami agar tidak menimbulkan konflik dan sudah bersepakat akan melakukan pemeriksaan kesehatan hipertensi secara rutin minggu depan. Sedangkan pada data objektif didapatkan: Ny. KA berhasil dalam melakukan tindakan untuk mengurangi faktor resiko, Ny. KA tampak berhasil menerapkan program perawatan dan pengobatan, aktivitas yang dilakukan Ny. KA sehari-hari tampak efektif untuk memenuhi tujuan kesehatan, tekanan darah 140 /90 mmHg, Nadi: 80 x/menit, RR: 20 x/menit, S: 36,2 °C , rebusan jahe diminum sebanyak 100 cc oleh Ny. KA., semua tujuan dapat tercapai karena adanya kerjasama yang baik antara klien, keluarga dan perawat. Hasil evaluasi pada Ny. KA didapatkan masalah teratasi dan intervensi dipertahankan.

## **B. Saran**

Penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pimpinan UPTD Puskesmas Tabanan III

Diharapkan agar dapat menjadikan karya ilmiah ini sebagai media informasi tentang alternative terapi herbal untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi dengan pemberian herbal rebusan *Zingiber* ( jahe ) serta bagaimana penanganan pasien dan keluarga baik di puskesmas maupun saat di rumah.

2. Bagi institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Denpasar

Diharapkan kepada institusi pendidikan agar karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbandingan dalam pemberian asuhan keperawatan secara teori dan praktik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dan dapat dikembangkan sesuai dengan teori keperawatan keluarga serta pembandingan terhadap asuhan keperawatan dengan pemberian herbal *zingiber* (jahe) atau pemberian herbal lainnya.